

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ayu Winda, M. Pintor Nasution**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana,  
Medan, Indonesia  
Ayuwinda@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of profitability on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is associative. This research takes data from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study, namely companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. Sample selection was done by purposive sampling method. The conclusion in this study is that INRU and SWAT companies experienced an increase in DER and ROE, this could be due to the addition of debt by the company followed by an increase in the company's ability to manage these funds to increase profits. FASW, INKP, KDSI, TKIM companies experienced a decrease in DER and ROE. ALDO and SPMA companies experienced a decrease in DER and an increase in ROE.*

***Keywords: ROA, ROE, DER***

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian ini mengambil data di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi didalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Pemilihan sampel di lakukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah Perusahaan INRU dan SWAT mengalami peningkatan DER dan ROE hal ini bisa jadi dikarenakan penambahan hutang yang dilakukan perusahaan diikuti dengan peningkatan kemampuan perusahaan untuk mengelola dana tersebut untuk meningkatkan laba.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)*

*Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022*

Perusahaan FASW, INKP, KDSI, TKIM mengalami penurunan DER dan ROE. Perusahaan ALDO dan SPMA mengalami penurunan DER dan peningkatan ROE.

***Kata kunci: ROA, ROE, DER***

### **I. Pendahuluan**

Di tengah perkembangan dunia yang semakin cepat, suatu negara dituntut untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Negara mempunyai beberapa sektor yang rentan terhadap perkembangan-perkembangan dunia yang terjadi. Salah satunya adalah sektor perekonomian. Bagi Indonesia, pemantapan sektor perekonomian sangat perlu dilakukan, pasca krisis ekonomi tahun 1998. Namun saat ini, Indonesia sangat membuka peluang bagi dunia usaha untuk berkembang. Dalam beberapa menjalankan usahanya terdapat aspek yang paling penting salah satunya adalah aspek keuangan. Karena hal ini mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Dilihat dari aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan saat ini, diperlukan modal yang tidak sedikit, mengingat adanya fluktuasi harga bahan baku yang bisa berbeda dengan prediksi sebelumnya. Bagi perusahaan terdapat beberapa alternatif untuk memperoleh sumber pembiayaan yakni hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, penerbitan efek saham, obligasi serta laba ditahan (Riyanto, 2001 : 295).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005). Perusahaan akan merasa tidak efisien dan mahal jika

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

adanya kontrak atau perjanjian dengan para pekerja dan juga pada pemilik modal yang menjadi sumber daya dalam menjalankan operasi perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika kontrak besar dan berjangka panjang baik pada para pekerja dan juga pemilik modal akan mempunyai beban lebih besar seperti upah dan tunjangan tertentu. Maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk meminimalisasi biaya yang dikeluarkan dengan yang dimiliki perusahaan.

Pada suatu perusahaan pedoman struktur finansial yang vertikal memberikan imbalan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya jumlah modal pinjaman (hutang) dengan besarnya jumlah modal sendiri. Berdasarkan anggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri, yaitu modal yang tahan risiko maka besarnya modal asing dalam keadaan apapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Koefisien utang, yaitu angka perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1:1. Perimbangan yang optimal antara modal asing dan modal sendiri akan mencerminkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata atau memaksimalkan nilai perusahaan atau struktur modal yang optimal adalah suatu struktur modal yang biaya marjinal riil hutang (*marginal real cost of debt*) sama dengan biaya marjinal riil modal sendiri (*marginal real cost of equity*).

## **II. Landasan Teori**

### **1. Profitabilitas**

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004). Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Petronila dan Mukhlisin, 2003).

Pada penelitian ini Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto,1995).

### **2. Struktur Modal**

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto,1995). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan dimana struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya yang dapat dilihat pada seluruh kanan neraca, yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Selain itu dalam teori struktur modal juga dijelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

perusahaan. Terdapat beberapa teori struktur modal diantaranya :

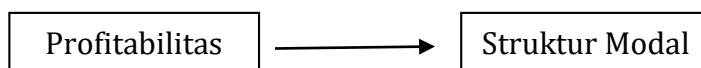
- A. Pendekatan Modigliani dan Miller
- B. Trade off- theory
- C. Teori Pengisyaratan (Signaling Theory)
- D. *Asymmetric Information Theory*
- E. *Pecking Order Theory*

Pada Penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri.

### 3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan tujuan, landasan teori serta kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.



### III. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. variabel yang dimaksud yaitu variabel profitabilitas dan struktur modal. Penelitian ini mengambil data di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan September 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

Populasi didalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Pemilihan sampel di lakukan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti adalah:

1. Aktif melakukan perdagangan periode 2018 – 2020.
2. Tidak melakukan Company action selama periode penelitian.
3. Sampel yang digunakan adalah perusahaan memiliki data lengkap.

### **IV. Diskusi dan Hasil Penelitian**

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam untuk mengubah bahan-bahan mentah (*raw material*) menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna dan nilai jual yang lebih tinggi. Sektor manufaktur terbagi menjadi tiga subsektor yaitu: sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia dan sektor aneka industri. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian subsektor bubuk kertas dan kertas. Dari hasil observasi diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun perusahaan tersebut yaitu : Alkindo Naratama (ALDO), Fajar surya wisesa (FASW), Indah Kiat Pulp & Paper (INKP), Toba Pupl Lestari (INRU), Kertas Basuki RaChmat Indonesia (KBRI), Kedaung Setia Industrial (KDSI), Suparma (SPMA), Sriwahana adityakarta (SWAT) dan Pabrik kertas Twiji Kimia (TKIM).

**Table 4.1. : Data Total Debt dan Modal sendiri (2018 dan 2019)**

Tahun	2018		2019	
	Total	Modal	Total	Modal

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

	Debt(liability)	sendiri	Debt(liability)	sendiri
ALDO	442.342	445.407	391.708	533.406
FASW	4.118	4.288	4.197	4693
INKP	4.979.481	3.771.523	4.496.373	4.005.667
INRU	241.050	170.175	330.295	150.591
KBRI	-	-	-	-
KDSI	836	555	645	608
SPMA	1.013T	1254	994	1377
SWAT	199.162	351.411	251.116	354.572
TKIM	1.729.951	1.235.185	1.677.008	1.385.323

Sumber: idx.co.id

**Table 4.2 : Hasil perhitungan DER ((Debt of Equity Ratio)**

	ALDO	FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	SWAT	TKIM
DER 2018	0,99	0,96	1,32	1,41	-	1,5	0,8	0,56	1,4
DER 2019	0,73	0,89	1,12	2,19	-	1,06	0,72	0,7	1,21

Jika nilai DER lebih kecil dari 1 artinya utang dari perusahaan lebih kecil dari pada ekuitasnya. Dalam penelitian ini perusahaan yang nilai DER /struktur modalnya lebih kecil dari 1 yaitu; ALDO *Alkindo Naratama*, FASW *Fajar surya wisesa*, SPMA *Suparman* dan SWAT *Sriwahana adityakarta*

Jika nilai DER lebih besar dari 1 artinya utang perusahaan lebih besar dari ekuitasnya. Dalam penelitian ini perusahaan yang nilai DER (struktur modalnya lebih besar dari 1 yaitu; INKP *Indah kiat pulp & paper*, INRU *Toba pupl lestari*, KDSI *Kedaung setia Industrial* dan TKIM *Pabrik kertas Twiji Kimia*.

**Table 4.3 : Data Laba Bersih dan Modal**

	2018		2019	
	Lab bersih	Modal	Lab Bersih	Modal

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)*

*Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022*

ALDO	23.966	445.407	56.315	533.406
FASW		4.288	1.809	4693
INKP	588.206	3.771.523	274.390	4.005.667
INRU	4.878	170.175	(19.584)	150.591
KBRI	-	-	-	-
KDSI	76,8	555	64,1	608
SPMA	84	1.254	122	1.377
SWAT	2.519	351.411	3.162	354.572
TKIM	243.973	1.235.185	160.959	1.385.323

**Sumber: idx.co.id**

**Table 4.4 : Hasil Perhitungan ROE (Return On Equity)**

	ALDO	FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	SWAT	TKIM
ROE 2018	0,05	0,47	0,15	0,02	-	0,13	0,06	0,007	0,19
ROE 2019	0,1	0,38	0,13	0,13	-	0,1	0,08	0,008	0,11

Jika nilai ROE semakin meningkat artinya perusahaan dapat mengelola modalnya sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba besar. Dalam hal ini perusahaan yang nilai ROE semakin meningkat yaitu: ALDO *Alkindo Naratama*, INRU *Toba pupl lestari*, SPMA *Suparman* dan SWAT *Sriwahana adityakarta*.

Jika nilai ROE menurun artinya perusahaan belum mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan laba yang besar. Dalam hal ini perusahaan yang nilai ROE semakin menurun yaitu: FASW *Fajar surya wisesa*, INKP *Indah kiat pulp*, KDSI *Kedaung setia Industrial* dan TKIM *Pabrik kertas Twiji Kimia*.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti memiliki tingkat pengembalian hutang dan laba ditahan yang tinggi,



**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)*

*Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022*

maka perusahaan akan cenderung menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutang.

**Tabel 4.5: Nilai DER dan ROE**

	ALDO	FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	SWAT	TKIM
DER 2018	0,99	0,96	1,32	1,41	-	1,5	0,8	0,56	1,4
DER 2019	0,73	0,89	1,12	2,19	-	1,06	0,72	0,7	1,21
	ALDO	FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	SWAT	TKIM
ROE 2018	0,05	0,47	0,15	0,02	-	0,13	0,06	0,007	0,19
ROE 2019	0,1	0,38	0,13	0,13	-	0,1	0,08	0,008	0,11

Dari tabel diatas kita bisa lihat bahwa nilai DER dan ROE yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan INRU dan SWAT hal ini bisa jadi dikarenakan perusahaan memilih untuk menambah hutangnya daripada menggunakan modal sendiri untuk kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan ternyata diikuti dengan profitabilitas yang meningkat artinya perusahaan mampu mengelola modal dengan baik untuk meningkatkan laba perusahaan.

Selain itu perusahaan yang nilai DER dan ROE menurun bersamaan yaitu FASW, INKP, KDSI, TKIM, struktur modal menurun bisa jadi disebabkan karena perusahaan menggunakan modal sendiri daripada menambah hutang dan diikuti juga dengan nilai profitabilitas yang menurun artinya perusahaan belum mampu mengelola modalnya dengan maksimal untuk meningkatkan laba.

Sementara itu ada dua perusahaan yang nilai DER menurun nilai ROE meningkat yaitu Alkindo Naratama (ALDO) dan SPMA Nilai

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)

Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022

struktur modalnya menurun bisa jadi dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada menambah hutang perusahaan. Dan nilai profitabilitasnya meningkat karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri tersebut untuk meningkatkan laba.

Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Kartini dan Arianto, 2008). Dengan kata lain keputusan pendanaan atau struktur modal sangat berpengaruh terhadap rendahnya atau tingginya profitabilitas suatu perusahaan. Menurut *pecking order theory*, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan memiliki kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil (Schubben dan Van Hulle 2004, Adrianto dan Wibowo 2007), Dengan demikian teori ini memprediksi profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi Hutang yang relatif kecil. Karena dengan *rate of return* yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan.

### **V. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan INRU dan SWAT mengalami peningkatan DER dan ROE hal ini bisa jadi dikarenakan penambahan hutang yang dilakukan perusahaan diikuti dengan peningkatan

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)*

*Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022*

kemampuan perusahaan untuk mengelola dana tersebut untuk meningkatkan laba.

2. Perusahaan FASW, INKP, KDSI, TKIM mengalami penurunan DER dan ROE hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan modal sendiri daripada menambah hutang hanya saja perusahaan belum mampu mengelola modalnya dengan maksimal untuk meningkatkan laba.
3. Perusahaan ALDO dan SPMA mengalami penurunan DER dan peningkatan ROE hal ini dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada menambah hutang perusahaan diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri tersebut untuk meningkatkan laba.

### **Bibliograf**

- Adrianto dan b. Wibowo. 2007. "pengujian teori pecking order pada perusahaan-perusahaan non keuangan lq45 periode 2001-2005", manajemen usahawan indonesia, xxxvi (12): 43-53
- Ang, robert (1997), buku pintar pasar modal indonesia, jakarta, mediasoft indonesia.
- Brigham, eugene f. And joel f. Houston, 2001. Fundamentals of financial management, ninth edition, horcourt college, united states of america
- Brigham, e.f. and l.c. gapenski. 2006. Intermediate financial management. 7th edition. Seaharbor drive: the dryden press.
- Chen, c. K. (2004). Research on impacts of team leadership on team effectiveness.the journal of american academy of business, cambridge, 266-278.
- Fakhrudin, m. Dan m.s. hadianto. 2001. Perangkat dan model analisis investasi di pasarmodal. Jakarta: elex media komputindo.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Ayu Winda (1), M.Pintor Nasution (2)*

*Vol. 01 No. 02 Oktober Tahun 2022*

- Fama, eugene f. (1978). "the effect of a firm's investment and financing decision on the welfare of its security holders." *American economic review*, vol 68, pp 272-28
- Fama, eugene f dan french, kenneth r. (1998). "taxes, financing decision, and firm value". *The journal of finance* vol. Liii no 3, june, pp 819-843
- Ghozali, imam, (2011), model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos 19.0. Badan penerbit universitas undip semarang.
- Husnan, suad (2001). *Manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka pendek)* buku 2 edisi 4 cetakan pertama. Yogyakarta : bpf.
- Jensen, michael c, 1986,. *Agency cost of free cash flow, corporate finance, and takeovers*, *American economic review* 76 (2), 323-329.